



INTISARI

Korupsi masih menjadi masalah di Indonesia meski para pemimpin negeri ini di setiap eranya mengupayakan agar korupsi bisa diberantas. Saat ini, yang menjadi ukuran tingkat korupsi di sebuah negara adalah dengan melihat Indeks Persepsi Korupsi (IPK) yang diterbitkan oleh *Transparency International*. Di tahun 2022 nilai IPK Indonesia turun hingga menyentuh skor 34, terburuk dalam tujuh tahun terakhir. Melihat capaian kinerja KPK melalui LAKIP di tahun 2022 juga ada beberapa target yang tidak tercapai khususnya pada item yang mendukung kinerja penyelidikan. Misalnya, persentase TPK melalui TPPU/korporasi yang hanya 30%.

Capaian kinerja tersebut terefleksikan dengan fenomena pegawai di salah satu lini penyelidikan yang merasa bahwa pekerjaannya terlalu sederhana sehingga memengaruhi motivasi mereka. Juga ada pegawai yang sudah lebih dari sepuluh tahun pada posisi yang sama dan merasa tidak berkembang. Dalam skala yang lebih luas hal ini berpengaruh pada capaian kinerja KPK. Penelitian ini bertujuan untuk meneginvestigasi lebih lanjut hubungan karakteristik pekerjaan (KP) dengan dua bentuk motivasi kerja (motivasi otonom (MO) dan terkontrol (MT)) yang dimediasi oleh pemenuhan kebutuhan psikologis dasar (PKPD). Dari lima hipotesis yang dibangun tiga diantaranya terdukung dan dua lainnya tidak terdukung. Hipotesis dengan pengaruh langsung diuji dengan metode regresi linear dan pengaruh tidak langsung dengan metode PROCESS Hayes. Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa KP berpengaruh positif terhadap PKPD; PKPD berpengaruh langsung secara positif terhadap MO dan PKPD juga mampu memediasi KP dengan MO. Namun tidak ditemukan pengaruh PKPD secara negatif terhadap MT dan juga PKPD tidak mampu memediasi KP kepada MT.

Kata kunci: karakteristik pekerjaan, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar, motivasi otonom, motivasi terkontrol



ABSTRACT

Corruption is still a problem in Indonesia even though the leaders of this country in every era have made efforts to eradicate corruption. Currently, the measure of the level of corruption in a country is by looking at the Corruption Perception Index (CPI) published by Transparency International. In 2022, Indonesia's GPA will drop to a score of 34, the worst in the last seven years. Looking at the performance achievements of the KPK through LAKIP in 2022, there are also several targets that have not been achieved, especially on items that support investigative performance. For example, the percentage of TPK through ML/corporations is only 30%.

This performance achievement is reflected in the phenomenon of employees in one line of investigation who feel that their work is too simple, which affects their motivation. There are also employees who have been in the same position for more than ten years and feel they have not developed. On a broader scale, this has affected the performance of the KPK. This study aims to further investigate the relationship between job characteristics (KP) and two forms of work motivation (autonomous motivation (MO) and controlled (MT)) mediated by basic psychological needs satisfaction (PKPD). Of the five hypotheses built, three of them are supported and the other two are not supported. The hypothesis with a direct effect was tested with the linear regression method and the indirect effect with the PROCESS Hayes method. Based on the research results, it can be concluded that KP has a positive effect on PKPD; PKPD has a direct positive effect on MO and PKPD is also able to mediate KP with MO. However, PKPD did not find a negative effect on MT and PKPD was also unable to mediate KP to MT.

Keywords : job characteristics, basic psychological needs satisfaction, autonomous motivation, controlled motivation